

# MAKNA DAN PENGGUNAAN *KANYOUKU* DALAM RANAH EKSPRESIF

Yuliani Rahmah

[yulianirahmah@undip.ac.id](mailto:yulianirahmah@undip.ac.id)

## Abstrak

Kanyouku merupakan salah satu ragam bahasa yang banyak digunakan dalam komunikasi masyarakat Jepang. Dengan Kanyouku pembicara dapat mengungkapkan perasaannya lebih spesifik dibandingkan dengan menggunakan kosakata biasa. Salah satu kelebihan Kanyouku adalah dapat menunjukkan makna yang berbeda dalam satu ungkapan ekspresi yang sama. Dengan Kanyouku selain kita dapat memahami makna dan arti yang lebih mendalam akan suatu keadaan dan perasaan si pembicara, juga dapat menjadi sebuah alat mempelajari budaya komunikasi masyarakat Jepang

## Abstract

*Kanyouku is one of the languages form in Japanese communication. With Kanyouku we can express the feelings more specifics than using ordinary vocabulary. One of the advantages of Kanyouku is that it can show different meanings in the same expression. With Kanyouku we not only learn how to understand the meaning of another people circumstances and feelings, but we also knows how Japanese society communication culture*

**Keyword : *Kanyouku, Idiom, Ikari***

## A. PENDAHULUAN

Setiap negara di dunia ini pasti mempunyai kebudayaan turun temurun yang dijaga keberadaannya dan juga digunakan masyarakatnya hingga saat ini. Salah satunya adalah bahasa yang merupakan salah satu unsur dari kebudayaan. Dengan bahasa manusia mampu berkomunikasi menyampaikan ide, pikiran dan perasaan sehingga

terbangun ikatan satu sama lain. Setiap bahasa mempunyai keunikan yang menjadi ciri khasnya. Dalam bahasa Jepang salah satu keunikan yang dimiliki adalah penggunaan Kanyouku dalam komunikasi mereka baik lisan maupun tulisan.

*Kanyouku* merupakan istilah bahasa Jepang untuk menyebut idiom. Seperti juga idiom yang kita kenal dalam bahasa Indonesia,

Kanyouku pun merupakan gabungan dua kata atau lebih yang mempunyai makna tertentu yang berbeda dengan makna yang sebenarnya. Frase pendek yang digunakan dalam sebuah *Kanyouku* tidak bermakna leksikal. Hal tersebut sejalan dengan definisi *Kanyouku* yang terdapat dalam *Kokugo Jiten*. Dalam *Kokugo Jiten* dijelaskan bahwa

慣用句：二つ以上の単語が結びつき、全体として特別の意味を表す言い方。

イディオム。慣用語。  
(1991; 253)

*Kanyouku* : Gabungan dua buah kata atau lebih yang menunjukkan arti/ makna khusus sebagai sebuah kesatuan(kata). Disebut juga Idiom atau *Kanyougo*

Penjelasan kongkrit dari definisi di atas dapat dilihat dari beberapa contoh dari *Kanyouku* itu sendiri diantaranya dua buah *kanyouku* berikut.

1. 足を洗う (Ashi wo arau).
2. 鼻が高い (Hana ga takai)

Bila dilihat susunan katanya maka kedua *kanyouku* tersebut terdiri dari dua kata. Pada kalimat (1) kata yang digunakan adalah kata *ashi* dan *arau*. Secara makna denotatif *ashi* berarti “kaki”, sedangkan *arau* berarti “mencuci”. Namun ketika kata tersebut diungkapkan sebagai *Kanyouku*, maka maknanya bukan mengacu pada sebuah kegiatan

mencuci kaki tetapi bermakna “berterus terang”. Kemudian pada kalimat (2) kata yang digunakan adalah kata *hana* dan *takai*. Secara makna denotatif *hana* berarti “hidung”, sedangkan *takai* berarti “tinggi”. Namun ketika kata tersebut diungkapkan sebagai *Kanyouku*, maka maknanya bukan mengacu pada sebuah keadaan hidung yang tinggi/mancung tetapi bermakna “sombong”.

Dari kedua contoh di atas dapat dilihat bahwa makna kata yang terkandung dalam sebuah *kanyouku* tidak dapat dengan mudahnya diterjemahkan dengan bantuan kamus dan sebagainya. Lebih jauh lagi pengetahuan dan pengalaman berbahasa Jepang akan sangat membantu dalam memahami makna yang dimaksud dalam sebuah *Kanyouku*. Pengetahuan dan pengalaman berbahasa seseorang yang mempelajari bahasa asing tentu akan terasah manakala dia berada di lingkungan para pengguna bahasa tersebut, tidak terkecuali bahasa Jepang. Pengetahuan dan pengenalan pembelajar terhadap *Kanyouku* pada umumnya didapat ketika berada di lingkungan masyarakat Jepang. Dalam komunikasi sehari-hari penggunaan ragam *kanyouku* banyak digunakan oleh masyarakat Jepang. Hal ini disebabkan karena *Kanyouku* mampu mengungkapkan makna yang lebih mendalam mengenai sebuah perasaan ataupun keadaan. Dengan *Kanyouku* tingkat kedalaman perasaan yang kita ungkapkan dapat lebih tersampaikan bila dibandingkan dengan penggunaan kosakata biasa.

Salah satu fungsi dari *Kanyouku* adalah sebagai media

untuk mengungkapkan ekspresi/perasaan, baik perasaan yang berkonotasi positif seperti suka, gembira, jatuh cinta, bahagia dan sebagainya, maupun perasaan yang berkonotasi negatif seperti benci, marah, malu, sedih dan sebagainya. Jenis-jenis perasaan biasanya sulit diukur tingkat kedalamannya, dengan ragam *Kanyouku* maka lawan bicara dapat mengetahui kedalaman perasaan yang sedang diungkapkan. Perbedaan situasi, tingkat perasaan dan kesan yang ditimbulkan membuat sebuah *Kanyouku* dengan arti yang sama dapat dipahami dengan makna yang berbeda-beda. Selain itu *kanyouku* pun dapat digunakan saat kita ingin memperhalus suatu ucapan sehingga tidak menyinggung lawan bicara. Hal inilah yang membuat *kanyouku* menjadi sebuah keunikan dari budaya komunikasi masyarakat Jepang.

Dari sekian banyak ungkapan perasaan yang dapat disampaikan melalui ragam *Kanyouku*, maka pada pemaparan kali ini penulis memilih ungkapan perasaan marah yang dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *ikari*. Pada tulisan ini akan dijelaskan bagaimana sebuah ekspresi kemarahan akan mempunyai makna leksikal yang cukup berbeda bila diungkapkan dengan menggunakan *Kanyouku*.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Jenis-jenis *Kanyouku*

Secara teori *Kanyoku* yang berkembang dalam masyarakat

Jepang terdiri dari jenis yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang apa kita membaginya. Sebagian pembagian jenis *Kanyouku* telah penulis paparkan pada tulisan terdahulu. Pada pemaparan kali ini selain menjelaskan jenis *Kanyouku* yang berhubungan secara langsung dengan objek yang penulis pilih juga akan dijelaskan jenis *kanyouku* berdasarkan kriteria lain. Berikut penjelasannya

1) Dilihat dari arti dan makna yang dinyatakan oleh *Kanyouku*.

a. かんかく・かんじょう を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan perasaan

b. からだ・せいかく・たいど を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan badan, sifat dan sikap manusia

c. こうい・どうき・こうどう を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan perbuatan, pergerakan dan aktifitas

d. じょうたい・ていど・かち を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan situasi, tingkatan dan nilai dari suatu benda atau pekerjaan

e. <sup>しゃかい</sup>社会・<sup>ぶんか</sup>文化・<sup>せいかつ</sup>生活を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan masyarakat, budaya dan kehidupan manusia

2) Dilihat dari kelas kata pembentuknya

a. <sup>どうし</sup>動詞慣用句 (*Doushi kanyouku*), yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan nomina dan verba.

*Doushi kanyouku* merupakan jenis *kanyouku* yang paling banyak digunakan. Dari keseluruhan *kanyouku* diperkirakan 63% nya merupakan *Doushi Kanyouku*.

Contoh : <sup>いき</sup>息を飲む (*iki o nomu*) = gugup

首にする (*kubi ni suru*) = dipecat dari pekerjaan

Karena termasuk pada *doushi* atau kata kerja, maka pada susunan katanya ditambahkan kata bantu (partikel) sebagai batasan sebagai batasan antara nomina dan verba. Partikel yang digunakan pada *doushi kanyouku* antara lain, O sebanyak 57% dari seluruh jumlah *doushi kanyouku*; NI dan GA, masing-masing sebanyak 20% dari seluruh jumlah *doushi kanyouku*; DE, TO, KARA kurang lebih 3% dari seluruh jumlah *doushi kanyouku*;

b. <sup>めいし</sup>名詞慣用句 (*meishi kanyouku*), yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan dua nomina.

Contoh : 目と鼻のあいだ (*me to hana no aida*) = sangat dekat.

Bila dilihat dari bentuk gabungan nominanya, maka *meishi kanyouku* dapat dibedakan menjadi 4 bentuk, yaitu

- bentuk A B (tidak terdapat kata bantu diantara nominanya)

Contoh : 瓜二つ (*urifutatsu*) = wajahnya mirip

- bentuk A ni B (terdapat kata bantu ni diantara nomina)

Contoh : 青菜に塩 (*aona ni shio*) = merasa putus asa

- bentuk A no B (terdapat kata bantu no diantara nomina)

Contoh : 気の毒 (*ki no doku*) = merasa kasihan

- bentuk lainnya

Contoh : 一事が万事 (*ichiji ga banji*) = memutuskan banyak hal dari 1 perkara

c. <sup>けいようし</sup>形容詞慣用句 (*keiyoushi kanyouku*), yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan nomina dan adjektiva.

Dalam bahasa Jepang *Keiyoushi* atau adjektiva terbagi menjadi dua jenis, yaitu *i-keiyoushi* (adjektiva berakhiran ~i) dan *na-*

keiyoushi (adjektiva berakhiran ~na).

Dalam Kanyouku sendiri adjektiva ~na hampir tidak ada/hanya sedikit, sehingga keiyoushi kanyouku lebih didominasi oleh adjektiva ~i

Contoh : 顔が広い (kao ga hiroi) = terkenal  
耳が遠い (mimi ga toui) = tuli

### 3) Dilihat dari unsur kata pembentuk *Kanyouku*.

Banyak kata-kata yang mengandung unsur budaya dan aspek kehidupan masyarakat Jepang yang dijadikan sebagai pembentuk sebuah Kanyouku. Berikut beberapa diantaranya.

#### a. 衣服からきたもの

yaitu Kanyouku yang menggunakan kata-kata berunsur sandang sebagai kata pembentuknya

#### b. 飲食物からきたもの

yaitu Kanyouku yang menggunakan kata-kata berunsur pangan sebagai kata pembentuknya

#### c. 建築、衆民の用語からきたもの

yaitu Kanyouku yang menggunakan kata-kata berunsur bangunan dan istilah kependudukan sebagai kata pembentuknya

#### d. 神話、伝説からきたもの

yaitu Kanyouku yang menggunakan kata-kata berunsur mite dan legenda sebagai kata pembentuknya

#### e. 身体的部分を用いたもの

yaitu Kanyouku yang menggunakan kata-kata bagian tubuh sebagai kata pembentuknya

## 2. Definisi “Perasaan” dalam Bahasa Jepang

Sebelum memaparkan mengenai *Kanyouku* yang digunakan untuk mengungkapkan ekspresi marah, terlebih dahulu penulis akan memaparkan beberapa definisi yang berhubungan objek penulisan kali ini, yaitu perasaan marah dan gambaran umum dari Kanyouku itu sendiri.

Dalam pengertian bahasa Jepang, kata “perasaan” atau “rasa” bisa diungkapkan dengan 3 (tiga) jenis kata yaitu *Kanjoo*, *Kankaku* dan *Kanji*. Dalam *Kokugo Jiten* (1991) ketiga kata tersebut dijelaskan sebagai berikut

感情 : ① 喜怒哀楽・快不快などの心の状態。気持ち。心持ち。

② 外からの刺激に反応して起こる心の変化 (1991;246)

Definisi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

*Kanjoo*: ① perasaan gembira, marah, sedih, suk  
a. Keadaan hati yang

merasakan senang,tidak senang.

Perasaan.Suasana hati

- ② perubahan hati yang terjadi karena respon dari sebuah rangsangan yang datang dari luar.

感覚： 目・鼻・耳・舌・ひふなどの感覚器官（五官）が外部の刺激感じとるはたらき。また、その刺激によって、生じる意識。

*Kankaku* : sesuatu yang dirasakan melalui mata, hidung, telinga, lidah, kulit dan sebagainya (panca indera). Selain itu juga merupakan kesadaran yang disebabkan oleh sebuah rangsangan

感じ：① 何かに接したときに心に浮かんだ思い。心にうける気持ち。

② 五官の刺激による感覚。  
(1991;244)

*Kanji* : ① Perasaan yang timbul setelah menerima rangsangan.

② Rasa yang timbul karena rangsangan pada panca indera.

Dari ketiga definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa ungkapan rasa marah yang akan penulis paparkan termasuk dalam kategori *Kanjoo*, karena mengungkapkan suasana atau goncangan yang dialami oleh hati seseorang.

Bila dalam bahasa Indonesia kita mengenal kata marah besar, geram ataupun kesal. Untuk mengungkapkan sebuah kemarahan, maka dalam bahasa Jepang pun terdapat kosa kata berbeda untuk menunjukkan tingkat kemarahan seseorang. Secara umum istilah yang digunakan adalah *okoru* atau *ikaru* tetapi lebih jauh tingkat rasa marah pun bisa dibedakan menjadi beberapa macam. Seperti yang dijelaskan dalam buku berjudul *Nita Kotoba Tsukaiwake Jiten* (1991; 88) bahwa untuk menunjukkan rasa marah selain kata *okoru/ikaru* dikenal juga istilah seperti *rippuku suru*, *ikidoru*, dan *fungeki suru*.

Perbedaan makna yang terkandung dalam kata-kata tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

- okoru/ikaru* menyatakan rasa tidak puas atau tidak senang terhadap sesuatu. Perasaan ini menimbulkan rasa geram dan merasa sangat kesal. Selain itu *okoru* pun mempunyai arti menggerutu, mengomel ataupun mencaci maki.
- Rippuku suru* adalah istilah yang diambil dari ungkapan China yang mempunyai makna dengan *ikaru*. Kata ini lebih sering digunakan untuk bentuk tulisan (*kakikotoba*)
- Ikidoru/fungeki suru* menyatakan sebuah keadaan marah dengan nuansa kemarahan yang lebih kuat daripada *ikaru*, sehingga karena sangat marah subjek biasanya mengungkapkan cacik maki dengan kata-kata kasar dan bahkan melakukan tindakan kasar seperti menampar dan sebagainya.

### 3. Penggunaan Kanyouku

Dalam percakapan masyarakat Jepang banyak sekali *Kanyouku* yang mereka gunakan untuk menunjukkan rasa marah. Namun pada uraian kali ini penulis akan menjelaskan beberapa contoh penggunaan *Kanyouku* khususnya yang bermakna ungkapan marah. Penjelasan *kanyouku* berikut ini menyangkut makna dan arti baik secara harfiah maupun leksikal, arti dan penggunaan dari masing-masing *kanyouku*.

#### a. 頭から湯気を立てる (*atama kara yuge wo tateru*)

意味：表情を変えて激しく起こる様子 (Sakata,1994;11)

Arti : Perasaan marah yang ditandai dengan perubahan ekspresi wajah

例：

- ① オウトの判定に対して、監督が頭から湯気を立てて戸愚オウトから飛び出してきたしんぱんに抗議した。

(Mendengar keputusan out dari wasit, pelatih itu sangat marah sampai-sampai dia melompat dari tempatnya duduk dan melakukan protes pada wasit.)

- ② 使途不明の失出が多すぎると言って、社長は頭から湯気を立てて、怒っていたよ。

(Mendengar bahwa penggunaan uang untuk anggaran yang tidak jelas

terlalu banyak,pak direktur menjadi emosi dan sangat marah.)

*Atama* dalam bahasa Jepang bisa berarti kepala, sedangkan *yuge o tateru* mempunyai arti mendidihkan. Sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah mendidihkan sesuatu di kepala. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, *kanyouku* ini digunakan untuk menyatakan suatu keadaan sangat marah yang menyebabkan darah naik ke kepala dan berasa menggelegak. Kemarahan tersebut diawali dengan perubahan air muka yang menandakan emosi si subjek kemudian diungkapkan dengan caci maki atau tindakan kasar.

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka kemarahan seperti ini termasuk pada definisi *fungeki suru*.

#### b. 頭に来る (*atama ni kuru*)

意味：この「頭に来る」は自分のこといい、我慢ならないという気持ちがこめられている。  
(Miyaji,1995;24)

Arti : Perasaan yang sudah tidak dapat bersabar lagi (diucapkan untuk keadaan diri sendiri)

例：

- ① 真夜中のいたずら電話はまったく頭に来る。

(Telepon usil tengah malam ini betul-betul membuat saya emosi)

- ② 彼は私の顔を見るといつもばかにしたように笑う。本当に頭に来る。

( Dia selalu melihat saya dengan tawanya yang mengejek. Benar-benar menyebalkan!)

*Atama* dalam bahasa Jepang berarti kepala, sedangkan *Ni kuru* mempunyai Datang sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah Datang ke kepala

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka kemarahan yang dinyatakan oleh *kanyoku* ini merupakan sebuah keadaan marah karena menghadapi suatu keadaan tidak menyenangkan dan membuat emosi. Namun karena suatu hal si subjek tidak dapat melampiaskan kemarahan tersebut, sehingga dia hanya bisa menggerutu memendam kemarahannya. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka kemarahan seperti ini termasuk pada definisi *Ikaru*.

#### c. 腹が立つ

意味 :

- 許しがたい出来事を経験し、ひどく不潔な気持ちになる。  
(Sakata,1995;253)

Arti : Merasa sangat kesal karena mengalami hal yang tidak bisa ditolerir

- 心の中に怒りの感情のいきじる状態をいう。  
(Miyaji ,1994 ;168)

Arti : Menyatakan sebuah keadaan yang menimbulkan rasa marah

例 :

- ① 人の親切に礼も言わないので、腹がたった。

( Saya menjadi geram karena dia bahkan tidak mengucapkan terimakasih untuk membalas kebaikan orang)

- ② 政治家の汚職事件があまりにも多いので、ニュースを見ると、腹が立ってくる。

(Setiap kali menonton televisi saya menjadi emosi karena banyaknya kasus para politisi yang terkait kasus korupsi)

*Hara* dalam bahasa Jepang berarti perut, sedangkan *tatsu* mempunyai arti berdiri, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah perut berdiri.

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka dapat dilihat bahwa *kanyoku* ini digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan marah saat menghadapi sesuatu yang tidak sesuai dengan norma dan etika masyarakat. Namun si subjek hanya bisa menyimpan kemarahannya ini dalam hati saja. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka kemarahan seperti ini termasuk pada definisi *Ikaru*

#### d.腹に据えかねる

意味 : 怒りを我慢できない。  
(Inoue,1995 ; 12)



Arti : Sudah tidak dapat menahan kesabaran

例 : 相手の誠のない態度が腹が据えかねて、法廷で計着にした。

(Tindakan rekan kerja yang tidak jujur, sudah melewati batas dan benar-benar membuat saya marah sehingga saya memutuskan untuk menyelesaikannya di pengadilan.)

Dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka *kanyouku* ini menunjukkan suatu keadaan sangat marah yang tidak bisa diselesaikan lagi dengan tindakan kecil seperti mencaci maki atau tindakan kasar. Hal ini disebabkan karena biasanya penyebab kemarahan berhubungan dengan norma dan etika di masyarakat.

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka kemarahan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Fungeki suru*.

e. 目を三角を立てる

意味 : 怒って、険しい目つきをする。(Inoue, 1995 ; 13)

Arti : Melihat dengan pandangan marah

例 : 乱暴に電話をきる、彼は目を三角にして部屋を出ていった。

(Setelah membanting telepon, dia keluar ruangan dengan pandangan marah.)

*Me* dalam bahasa Jepang artinya mata, *san kado o tateru* artinya membentuk 3 sudut. Secara harfiah

arti kata di atas adalah membentuk mata menjadi tiga sudut. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka makna keterkejutan dalam maka *kanyouku* di atas menunjukkan suatu keadaan marah di dalam hati yang hanya terlihat dari pandangan/ tatapan matanya saja.. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Ikaru*.

f. 目をむく

意味 : 怒ったりびっくりしたり目を大きく見開く。  
(Wakana; 19)

Arti : Marah dan terkejut, matanya sampai membelalak.

例 : 授業料をみんな使い込んだなんてと言ったら、親父目をむいて怒るだろうな。

(Kalau aku ceritakan bahwa semua uang kuliah habis terpakai, ayah pasti akan sangat marah.)

*Me* dalam bahasa Jepang berarti mata, sedangkan *muku* mempunyai arti mengupas, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah mengupas mata. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka *kanyouku* ini menunjukkan sebuah keterkejutan yang diikuti dengan perasaan marah karena apa yang terjadi benar-benar diluar dugaan. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Fungeki suru*.

### C. SIMPULAN

Dilihat dari penggunaan kosakata, maka seperti halnya dalam bahasa Indonesia untuk menunjukkan rasa marah dalam bahasa Jepang kita bisa menggunakan beberapa kosakata, yaitu *Ikaru*, *Rippuku suru* dan *Fungeki suru*. Perbedaan makna ketiga kata tersebut terlihat dari situasi yang digunakan dalam sebuah kalimat. Ketiga kalimat di atas mempunyai fungsi makna yang berbeda-beda, sehingga satu sama lain tidak dapat saling menggantikan

Dengan memahami makna dan fungsi dari sebuah Kanyouku, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sebuah ekspresi dapat lebih spesifik ketika digunakan dengan ragam Kanyouku dibandingkan pengungkapan dengan kalimat biasa. Ekspresi rasa marah yang dalam bentuk kalimat bahasa Jepang dikenal hanya dengan kata *Okoru* atau *Ikaru* saja bila diungkapkan dalam ragam Kanyouku akan dapat dipahami lebih jelas tingkat kemarahan yang dialami subjek, situasi yang sedang dihadapi subjek, ataupun tindakan yang dilakukan untuk mengatasi rasa marah tersebut. Dengan sebuah kanyouku ekspresi perasaan dapat tersampaikan dengan lebih mendalam namun tidak membuat kesan negatif ataupun kasar bagi lawan bicara. Dengan memahami makna dan fungsi dari Kanyouku dalam percakapan berbahasa Jepang maka kita telah mempelajari lebih jauh budaya komunikasi masyarakat Jepang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Inoue, Muneo. *Reikai Kanyouku Jiten*. 1995. Tokyo: Shougakkan
- Matsumura, Akira. *Kokugo Jiten*. 1991. Tokyo: Obunsha.
- Murayama, Makoto. *Kotowaza Kanyouku Omoshiroi Jiten*. Tokyo: Shougakkan
- Sakata, Yukiko. *Sanseido Jitsuyou Kanyouku Jiten*. 1994. Tokyo: Sanseido Henshuujo
- Tanaka, Masae. *Oboete Benrina Kanyouku*. 1994. Tokyo: Senmon Kyouiku Publishing